

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1 *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Nilai *return on assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba, hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor Surya Pratama, (2021:55). Penggunaan teori signaling berhubungan dengan ROA atau profitabilitas. ROA adalah informasi mengenai laba perusahaan yang di hitung berdasarkan tingkat pengembalian aset perusahaan. Jika ROA menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor atau good news, karena dengan angka ROA yang menunjukkan angka tinggi maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya atau menanam saham kepada perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi sebuah sinyal yang baik atau good news bagi investor untuk menanam sahamnya kepada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik.
- 2 Kebijakan dividen bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Sesuai dengan teori *irrelevance*, menurut teori ini bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai sebuah perusahaan hanya bergantung pada laba yang dihasilkan dari asetnya, bukan tentang laba yang dipisahkan antara dividen dan laba ditahan

3. Pertumbuhan perusahaan bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap perusahaan sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kenaikan pertumbuhan penjualan belum tentu diikuti dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Salah satu penyebabnya meningkatnya biaya operasional serta pajak yang harus dibayarkan tinggi jadi meskipun pertumbuhan penjualan meningkat belum tentu laba bersihnya juga meningkat. Sehingga disaat pertumbuhan penjualannya meningkat tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan bisa dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan, dikarenakan pertumbuhan perusahaan hasil cerminan dari meningkatnya pencapaian dari tahun ke tahun. Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori sinyal, karna adanya Pertumbuhan Penjualan dapat memberikan sinyal kepada keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan dari peneliti, yaitu:

1. *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan dalam penelitian ini. Bagi perusahaan sektor properti dan *real estate* dapat mempertahankan nilai *return on asset* serta meningkatkan agar nilai perusahaan menjadi lebih baik lagi. Bagi investor yang memiliki keinginan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia, dapat melakukan pertimbangan dengan faktor *return on assets*.
2. Kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam penelitian ini. Maka bagi perusahaan sektor

properti dan *real estate* harus dapat meningkatkannya agar tujuan perusahaan tercapai.

3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan mengubah atau menambah variabel bebas lain selain *return on assets*, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan dalam penelitian agar mengetahui berpengaruh atau tidaknya terhadap nilai perusahaan

